

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dibahas di bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan antara lain:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam surah al Hujurat ayat 6-12 diantaranya menjunjung tinggi kehormatan sesama muslim dengan tidak mengolok-olok, mencela, memanggil dengan gelaran yang buruk, az-zann (berprasangka), tajassus, ghibah. peserta didik juga perlu terbiasa bersikap terbuka, ta'aruf, toleran dan mengedepankan taubat
2. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam surah al Hujurat ayat 6-12, relevan dengan teori-teori pendidikan di mana teori behaviorisme terhadap teori mengembangkan kebiasaan yang diberikan kepada peserta didik terhadap nilai pendidikan dalam surah al Hujurat ayat 6-12, teori kognitif ini adalah bagaimana seorang pendidikan memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang nilai dalam nilai pendidikan Islam, Teori konstruktivistik mengarahkan dalam nilai pendidikan Islam dengan menekankan adanya pemberian pengalaman yang luas pada peserta didik dan memberikan ruang kepada peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri berdasarkan pengetahuannya dan interaksi sosial, dan terakhir teori humanistik menekankan peserta didik untuk memahami nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan pengembangan potensi kemanusiaan yang ada pada diri siswa, guru perlu memberikan kebebasan setiap peserta didik menggali nilai tersebut sesuai dengan kemampuannya masing-masing dan lebih banyak mengarahkan proses pendidikan yang aktif dan partisipatif.

B. Saran-saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, tidak ada salahnya bila peneliti memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran pendidikan Islam sebagai berikut:

1. Guru pendidikan Islam perlu mengedepankan pengajaran pada siswa tentang menjunjung tinggi kehormatan sesama muslim dengan tidak mengolok-olok, mencela, memanggil dengan gelaran yang buruk, az-zann (berprasangka), tajassus, ghibah. peserta didik juga perlu terbiasa bersikap terbuka, ta'aruf, toleran dan mengedepankan taubat sebagai bekal kehidupan sehari-hari peserta didik
2. Pihak sekolah hendaknya menjadikan lingkungan pendidikan di sekolah yang penuh dengan nuansa menjunjung tinggi kehormatan sesama muslim dengan tidak mengolok-olok, mencela, memanggil dengan gelaran yang buruk, az-zann (berprasangka), tajassus, ghibah. peserta didik juga perlu terbiasa bersikap terbuka, ta'aruf, toleran dan mengedepankan taubat
3. Siswa perlu mengedepankan sikap perilaku menjunjung tinggi kehormatan sesama muslim dengan tidak mengolok-olok, mencela, memanggil dengan gelaran yang buruk, az-zann (berprasangka), tajassus, ghibah. peserta didik juga perlu terbiasa bersikap terbuka, ta'aruf, toleran dan mengedepankan taubat
4. Masyarakat diharapkan partisipasi aktifnya dalam mewujudkan lingkungan yang akhlakul karimah.

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini

Peneliti sadar bahwa karya ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan.

Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti pribadi pada khususnya dan bagi dunia pendidikan maupun para pembaca pada umumnya.